BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel independen (bebas), yaitu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain, variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel dependen (terikat) yaitu variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain, variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Azwar, 2004). Dalam penelitian ini variabel yang menjadi obyek penelitian adalah:

a. Variabel Terikat (Y) : Kepercayaan Diri

b. Variabel Bebas (X) : Konsep Diri

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2004). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dari variabel-variabel yang digunakan sebagai berikut:

a. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan hasil pengukuran tentang keyakinan yang dimiliki seseorang akan kemampuan diri sendiri, sehingga seseorang akan melakukan dengan semangat, gembira, optimis, bertanggung jawab, tidak putus saja, dan mandiri. Aspek kepercayaan diri yang digunakan sebagai indikator menurut teori yang dikemukakan oleh Lauser terdiri dari lima aspek yaitu:

- Keyakinan kemampuan diri, ditunjukkkan dengan sikap positif seseorang tentang dirinya, dan berani menjadi diri sendiri.
- 2) Optimis, ditunjukkan dengan rasa tidak mudah menyerah dan selalu berpandangan baik.
- Objektif, ditunjukkan dengan memandang permasalahan dengan kebenaran yang semestinya, dan mau menerima dan memberi kritik.
- 4) Bertanggung jawab, ditunjukkan dengan kesediaan menanggung segala sesuatu yang telah dilakukan dan menyelesaikan segala sesuatu dengan sebaik-baiknya.
- 5) Rasional dan realistis, ditunjukkan dengan sikap realistik (sesuai dengan kenyataan) dan menganalisis masalah dengan pemikiran yang dapat diterima oleh akal.

b. Konsep Diri

Konsep diri adalah hasil pengukuran tentang gambaran, pandangan, penilaian seseorang tentang dirinya sendiri, mulai dari cara, apa yang dirasakan dan dipikirkan oleh seseorang mengenai dirinya sendiri. Adapun aspek konsep diri yang digunakan sebagai indikator menurut teori yang dikemukakan oleh Calhoun dan Acocella terdiri dari tiga yaitu:

- Pengetahuan, ditunjukkan dengan pandangan kita tentang berbagai peran yang kita pegang, pandangan kita tentang watak kepribadian, dan pandangan kita tentang sikap yang ada pada diri kita.
- 2) Harapan, ditunjukkan dengan sikap bagi dirinya sendiri untuk menjadi diri yang ideal dan rasa kekuatan yang mendorong menuju masa depan.
- 3) Penilaian, ditunjukkan dengan menganggap dirinya berharga, dan mampu secara terbuka menerima kritikan orang lain.

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpilannya (Sugiyono, 2011). Populasi didefinisikan juga sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa berprestasi kelas VIII di SMP Negeri 2 Sukodono, siswa kelas VIII dianggap sudah dapat menyesuaian diri di sekolah tersebut kurang lebih satu setengah tahun. Biasanya dibutuhkan waktu 3 – 6 bulan bahkan lebih untuk beradaptasi karena siswa harus menyesuaikan diri dengan segala sesuatu yang ada di lingkungan yang baru. Dengan sudah dapatnya siswa menyesuaikan diri di lingkungan sekolah tersebut maka siswa bisa melakukan segala sesuatu dengan rasa kepercayaan diri. Jumlah kelas VIII terdapat 10 kelas dan setiap kelas ada 5 siswa berprestasi, jadi jumlah populasinya 5x10 = 50 siswa berprestasi.

Sementara kriteria populasi dari penelitian ini adalah:

- a. Siswa SMP yang merupakan para remaja yang salah satu tugas perkembangannya adalah masa dimana siswa menerima dirinya sendiri dan memiliki kepercayaan diri, sehingga dapat bertanggung jawab dengan apa yang dilakukannya.
- b. Siswa berprestasi yang masuk lima besar di setiap kelas VIII di SMP
 Negeri 2 Sukodono
- c. Bersedia menjadi responden

2. Sampel

Menurut Azwar (2004) sampel adalah sebagian dari populasi, atau bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (1998) apabila populasi kurang dari 100 sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah populasinya lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25%.

Dalam penelitian ini digunakan sampel dari semua populasi karena berdasarkan data yang diperoleh, populasi siswa berprestasi kelas VIII di SMP Negeri 2 Sukodono kurang dari 100, yakni 50 siswa berprestasi.

3. Teknik Sampling

Pada penelitian ini menggunakan cara probabilitas, setiap subjek dalam populasi harus memiliki peluang yang besarnya sudah diketahui untuk terpilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini jumlah populasi kurang dari 100, sehingga menggunakan penelitian populasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini dengan memberikan kuesioner kepada subjek yang dari pernyataan-pernyataan atau skala. Skala yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu skala konsep diri dan kepercayaan diri. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2011). Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala

Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, antara lain SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-Kadang), JR (Jarang) dan TP (Tidak Pernah).

Skala ini ada yang mengandung sikap *favorable* (mendukung) dan ada juga yang mengandung *unfavorable* (tidak mendukung). Untuk itu menentukan skor terhadap jawaban subjek, maka ditetapkan norma penskoran terhadap jawaban sebagai berikut:

Tabel 1. Penilaian Pernyataan *Favorable* Dan Pernyataan *Unfavorable*

Jawaban	Fav <mark>o</mark> rable (F)	Unfavorable (UF)
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-Kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

1. Skala Kepercayaan Diri

Skala ini disusun berdasarkan aspek kepercayaan diri menurut Lauser.

Tabel 2. *Blue Print* Skala Kepercayaan Diri

No	Dimensi	Indikator	Jenis	Aitem	Jumlah	Bobot
			F	UF		
1.	Keyakinan	a. Sikap positif seseorang	2, 28, 41			
	Kemampuan	tentang dirinya		49		
	Diri	b. Berani menjadi diri	3, 40, 50		12	20
		sendiri		43		
2.	Optimis	a. Rasa tidak mudah	1, 30, 42	4, 37, 51		
		menyerah			12	20
	- A	b. Selalu berp <mark>andan</mark> gan baik	6, 26, 44	11, 17,		
				54		
3.	Objektif	a. Memand <mark>ang</mark>	5, 15, 56	25, 35,		
		permasa <mark>lah</mark> an de <mark>nga</mark> n		46		
		kebenar <mark>an yan</mark> g				
		semesti <mark>ny</mark> a			12	20
		b. Mau menerima dan	10, 16,	23, 33,		
		memberi kritik	58	48		
4.	Bertanggung	a. Kesediaan menanggung		7, 13, 55		
	Jawab	segala sesuatu yang telah	45			
		dilakukan	/ /_	10 -	10	20
		b. Menyelesaikan segala	8, 22, 47		12	20
		sesuatu dengan sebaik-	/	59		
_	D ' 1 1	baiknya	14.20	22 20		
5.	Rasional dan	`	14, 20, 60	32, 38, 52		
	Realistis	dengan kenyataan)			12	20
		b. Menganalisis masalah	9, 24, 53	, ,	12	20
		dengan pemikiran yang		57		
		dapat diterima oleh akal				
		Jumlah			60	100

2. Skala Konsep Diri

Skala ini disusun berdasarkan aspek konsep diri menurut Calhoun dan Acocella.

Tabel 3. *Blue Print* Skala Konsep Diri

No	Dimensi	Indikator	Jenis	Aitem	Jumlah	Bobot
			F	UF		
1.	Pengetahuan	a. Pandangan kita tentang	1, 5, 16,	10, 30, 41,		
		berbagai peran yang kita pegang	60	48		
		b. Pandangan kita tentang	2, 20, 42,	8, 18, 38,		
		watak kepribadian	50	59	24	40
		c. Pandangan kita tentang	3, 17, 25,	6, 14, 27,		
		sikap yang ada pada diri kita	49	57		
2.	Harapan	a. Sikap bagi dirinya sendiri	4, 11, 15,	21, 32, 39,		
		untuk men <mark>ja</mark> di diri yang	43	46, 58		
		b. Rasa kekuatan yang	7, <mark>13,</mark> 22,	29, 33, 36,	18	30
		mendoron <mark>g menuju masa</mark>	4 <mark>4,</mark> 56	51		
3.	Penilaian	a. Menganggap dirinya	9, 12, 19,	24, 26, 35,		
		berharga	45, 55	53		
		b. Mampu secara terbuka		34, 37, 40,	18	30
		menerima kritikan orang	47, 54	52		
		lain				
		Jumlah			60	100

D. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba atau *try out*. Pada uji coba yang dilakukan peneliti ini dilakukan di SMP Negeri 2 Sukodono pada kelas VII yang berjumlah sepuluh kelas, dan setiap kelasnya diambil 5 siswa berprestasi sehingga total subjek uji coba berjumlah 50 siswa berprestasi kelas VII. Pelaksanaan uji coba dilakukan pada tanggal 7 Juli 2015 dengan mengumpulkan 50 siswa berprestasi kelas VII di lap IPA.

1. Validitas

Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data yang hendak di teliti secara tepat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas dengan menggunakan teknik korelasi spearman.

Penilaian kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *corrected item-total correlation* masing-masing butir pertanyaan. Biasanya digunakan batasan *corrected item-total correlation* ≥ 0.30 . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0.30 daya bedanya dianggap memuaskan, item yang memiliki harga *corrected item-total correlation* kurang dari 0.30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2012). Validitas suatu instrument dapat dilihat dari hasil SPSS 16.00 *for windows*.

a. Uji Daya Diskriminasi Item Skala Kepercayaan Diri

Dari 60 aitem skala kepercayaan diri yang telah diuji cobakan pada 50 subjek uji coba, maka diperoleh item yang aitem yang memiliki daya diskriminasi tinggi sebanyak 46 aitem yaitu aitem nomor 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 22, 23, 24, 26, 28, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60. Dan aitem yang memiliki daya diskriminasi rendah sebanyak 14 aitem yaitu nomor 1, 6, 11, 12, 13, 18, 21, 25, 27, 29, 34, 38, 39, 51. Hasil dari uji daya diskriminasi aitem yang telah dilakukan terhadap aitem-aitem skala kepercayaan diri adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Indeks Diskriminasi Aitem Skala Kepercayaan Diri

Aitem	Corrected Item-	Indeks	Keterangan
	Total Correlation	Diskriminasi	
aitem1	0.115	≥ 0.3	Diskriminasi Rendah
aitem2	0.388	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem3	0.625	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem4	0.550	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem5	0.718	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem6	0.228	≥ 0.3	Diskriminasi Rendah
aitem7	0.621	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem8	0.607	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem9	0.555	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem10	0.419	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem11	-0.005	≥ 0.3	Diskriminasi Rendah
aitem12	0.229	≥ 0.3	Diskriminasi Rendah
aitem13	-0.013	≥ 0.3	Diskriminasi Rendah
aitem14	0.394	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem15	0.563	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem16	0.578	\geq 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem17	0.516	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem18	0.109	≥ 0.3	Diskriminasi Rendah
aitem19	0.591	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi

aitem20	0.488	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem21	0.186	≥ 0.3	Diskriminasi Rendah
aitem22	0.611	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem23	0.401	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem24	0.450	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem25	0.066	≥ 0.3	Diskriminasi Rendah
aitem26	0.325	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem27	0.241	≥ 0.3	Diskriminasi Rendah
aitem28	0.717	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem29	0.218	≥ 0.3	Diskriminasi Rendah
aitem30	0.378	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem31	0.570	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem32	0.610	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem33	0.471	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem34	0.003	≥ 0.3	Diskriminasi Rendah
aitem35	0.524	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem36	0.476	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem37	0.344	$\frac{-}{>}0.3$	Diskriminasi Tinggi
aitem38	-0.425	≥ 0.3	Diskriminasi Rendah
aitem39	0.218	≥ 0.3	Diskriminasi Rendah
aitem40	0.615	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem41	0.350	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem42	0.488	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem43	0.360	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem44	0.504	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem45	0.465	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem46	0.565	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem47	0.654	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem48	0.619	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem49	0.521	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem50	0.590	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem51	-0.413	≥ 0.3	Diskriminasi Rendah
aitem52	0.503	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem53	0.408	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem54	0.638	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem55	0.736	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem56	0.586	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem57	0.553	$\stackrel{-}{\geq} 0.3$	Diskriminasi Tinggi
aitem58	0.611	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem59	0.429	$\stackrel{-}{\geq} 0.3$	Diskriminasi Tinggi
aitem60	0.496	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi

Berikut ini *blue print* baru skala kepercayaan diri setelah dilakukannya uji coba:

Tabel 5.

Blue Print Baru Skala Kepercayaan Diri

No	No Dimensi Indikator		enis Aitem	Jumlah	Bobot
		F	' UF	_	
1.	Keyakinan Kemampuan	c. Sikap positif seseorang 1, 19 tentang dirinya	, 28 21, 36		
	Diri	d. Berani menjadi diri 2, 27 sendiri	7, 37 25, 30	10	22
2.	Optimis	c. Rasa tidak mudah 20, menyerah	29 3, 26,	8	17
3.	Objektif	d. Selalu berpandangan baike. Memandang	31 12, 40		
		permasalahan dengan 4, 10 kebenaran yang semestinya	, 42 24, 33	11	24
		d. Mau menerima dan 8,11 memberi kritik	, 44 16, 23, 35		24
4.	Bertanggung Jawab	c. Kesediaan menanggung segala sesuatu yang telah 13, dilakukan	32 5, 41	8	17
		d. Menyelesaikan segala 6, 15 sesuatu dengan sebaik- baiknya	, 34 45		
5.	Rasional dan Realistis		, 46 22, 38		
		d. Menganalisis masalah 7, 17 dengan pemikiran yang dapat diterima oleh akal	7, 39 43	9	20
		Jumlah		46	100

b. Uji Daya Diskriminasi Item Skala Konsep Diri

Dari 60 aitem skala konsep diri yang telah diuji cobakan pada 50 subjek uji coba, maka diperoleh aitem yang memiliki daya diskriminasi tinggi sebanyak 50 aitem yaitu aitem nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 51, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60. Dan aitem yang memiliki daya diskriminasi rendah sebanyak 10 aitem yaitu nomor 6, 9, 12, 26, 27, 28, 36, 42, 50, 52. Hasil dari uji daya diskriminasi aitem yang telah dilakukan terhadap aitem-aitem skala kepercayaan diri adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Indeks Diskriminasi Aitem Skala Konsep Diri

A :4	C	To do los	I/ .4
Aitem	Corrected Item-	Indeks	Keterangan
	Total Correlation	Diskriminasi	
aitem1	0.650	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem2	0.350	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem3	0.427	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem4	0.737	\geq 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem5	0.416	\geq 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem6	0.104	≥ 0.3	Diskriminasi Rendah
aitem7	0.636	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem8	0.430	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem9	0.028	≥ 0.3	Diskriminasi Rendah
aitem10	0.679	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem11	0.683	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem12	0.101	≥ 0.3	Diskriminasi Rendah
aitem13	0.670	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem14	0.530	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem15	0.558	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem16	0.426	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem17	0.494	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem18	0.396	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
aitem19	0.508	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi

_	aitem20	0.467	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
	aitem21	0.338	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
	aitem22	0.506	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
	aitem23	0.541	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
	aitem24	0.330	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
	aitem25	0.161	≥ 0.3	Diskriminasi Rendah
	aitem26	0.211	≥ 0.3	Diskriminasi Rendah
	aitem27	0.413	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
	aitem28	0.238	≥ 0.3	Diskriminasi Rendah
	aitem29	0.381	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
	aitem30	0.592	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
	aitem31	0.542	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
	aitem32	0.355	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
	aitem33	0.598	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
	aitem34	0.316	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
	aitem35	0.416	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
	aitem36	0.195	≥ 0.3	Diskriminasi Rendah
	aitem37	0.506	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
	aitem38	0.386	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
	aitem39	0.488	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
	aitem40	0.509	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
9	aitem41	<mark>0.5</mark> 89	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
	aitem42	0.231	≥ 0.3	Diskriminasi Rendah
	aitem43	<mark>0.4</mark> 61	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
	aitem44	0.587	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
	aitem45	0.319	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
	aitem46	0.475	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
	aitem47	0.566	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
	aitem48	0.566	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
	aitem49	0.394	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
	aitem50	0.290	≥ 0.3	Diskriminasi Rendah
	aitem51	0.387	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
	aitem52	-0.111	≥ 0.3	Diskriminasi Rendah
	aitem53	0.307	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
	aitem54	0.625	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
	aitem55	0.383	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
	aitem56	0.688	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
	aitem57	0.585	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
	aitem58	0.688	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
	aitem59	0.585	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi
_	aitem60	0.300	≥ 0.3	Diskriminasi Tinggi

Berikut ini *blue print* baru skala konsep diri setelah dilakukannya uji coba:

Tabel 7.

Blue Print Baru Skala Konsep Diri

No	Dimensi	Indikator	Jenis	Aitem	Jumlah	Bobot
			F	UF		
1.	Pengetahuan	a. Pandangan kita tentang berbagai peran yang kita pegang	1, 5, 13, 50	8, 24, 34, 40		
		b. Pandangan kita tentang watak kepribadian	2, 17	7, 15, 31, 49	20	40
		 c. Pandangan kita tentang sikap yang ada pada diri kita 	3, 14, 41	11, 22, 47		
2.	Harapan	a. Sikap bagi dirinya sendiri untuk menjadi diri yang ideal	4, 9, 12, 35	18, 26, 32, 38, 48	17	34
		b. Rasa kekuatan yang mendorong menuju masa depan	6, 10, 19, 36, 46	23, 27, 42		
3.	Penilaian	berharga	16, <mark>37</mark> , 45	21, 29, 43	13	26
		b. Mampu secara terbuka menerima kritikan orang lain	20, 25, 39,	28, 30, 33		
		Jumlah			50	100

2. Reliabilitas

Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Aitem-aitem yang Diskriminasi Tinggi diajukan reliabilitasnya dengan menggunakan teknik uji konsistensi internal *Cronbach's Alpha* melalui program SPSS 16.0 for windows.

Tinggi rendahnya reliabilitas secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil ukur akan semakin reliabel. Biasanya koefisien reliabilitas berkisar mulai 0.0 sampai dengan 1.0. Jika koefisien mendekati angka 1.0 berarti semakin tinggi reliabilitasnya (Azwar, 2011).

Sedangkan uji reliabilitas (Sugiyono, 2010) adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Apabila korelasi 0.7 atau lebih maka dikatakan aitem tersebut memberikan tingkat reliable yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0.7 maka dikatakan aitem tersebut kurang reliable. Pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *cronbach's alpha* melalui program SPSS 16.0 *for windows*.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Try Out

Skala	Cronbach's Alpha	N of Items
Kepercayaan Diri	0.926	60
Konsep Diri	0.934	60

Berdasarkan nilai koefisien *cronbach's alpha* untuk skala kepercayaan diri sebesar 0.926 dan nilai koefisien *cronbach's alpha* untuk skala konsep diri sebesar 0.934, maka instrumen kepercayaan diri dan konsep diri tersebut dinyatakan sangat reliabel artinya semua aitemaitem tersebut sangat reliabel sebagai instrumen pengumpulan data pada skala kepercayaan diri dan skala konsep diri.

E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik statistic korelasi *spearman*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan konsep diri dengan kepercayaan diri siswa berprestasi kelas VIII SMP Negeri 2 Sukodono. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*.

Sebelum melakukan analisis data, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dan linieritas merupakan syarat sebelum dilakukannya pengetesan nilai korelasi, dengan maksud agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya ditarik (Hadi, 2000).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Data yang layak digunakan sebagai data penelitian adalah data yang terdistribusi secara normal. Uji

ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan kaidah yang digunakan bahwa apabila signifikansi > 0.05 maka dikatakan distribusi normal, begitu pula sebaliknya jika signifikansinya < 0.05 maka dikatakan distribusi tidak normal (Azwar, 2012).

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Try Out

Skala	Sig.	P	Keterangan
Kepercayaan Diri	0.200	0.05	Berdistribusi Normal
Konsep Diri	0.200	0.05	Berdistrubi Normal

Hasil uji normalitas pada data try out dapat dilihat pada table di atas, bahwa pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* taraf signifikansi kepercayaan diri dan konsep diri masing-masing sebesar sebesar 0.200. Adapun nilai signifikan kepercayaan diri dan konsep diri 0.200 > 0.05 yang artinya bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Penelitian

Skala	Sig.	P	Keterangan
Kepercayaan Diri	0.200	0.05	Berdistribusi Normal
Konsep Diri	0.040	0.05	Berdistrubi Tidak Normal

Hasil uji normalitas pada data penelitian dapat dilihat pada table di atas, bahwa pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* taraf signifikansi kepercayaan diri sebesar 0.200 dan konsep diri 0.040. Adapun nilai signifikan kepercayaan diri 0.200 > 0.05 yang artinya bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sementara untuk taraf signifikansi pada

konsep diri menunjukkan sebesar 0.040 < 0.050 yang artinya data tersebut tidak normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel konsep diri dan kepercayaan diri memiliki hubungan yang linier, antara variabel bebas dengan variabel terikat. Selain itu, uji linieritas ini juga diharapkan dapat mengetahui taraf signifikansi penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Kaidah yang digunakan untuk menguji linieritas hubungan adalah jika signifikansi < 0,05 maka hubungannya adalah linier, sebaliknya jika signifikansi > 0,05 maka hubungannya adalah tidak linier (Azwar, 2012).

Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Linieritas Try Out

Skala	Sig.	P	Keterangan
Kepercayaan Diri	0.000	0.05	Linier
Konsep Diri			

Dilihat dari table diatas, hasil uji linieritas pada data try out antara konsep diri dan kepercayaan diri yang menunjukkan signifikansi 0.000 yang mana 0.000 < 0.05 artinya bahwa hubungan antara konsep diri dan kepercayaan diri mempunyai hubungan yang linier.

Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Linieritas Penelitian

Skala	Sig.	P	Keterangan
Kepercayaan Diri	0.000	0.05	Linier
Konsep Diri			

Pengujian linieritas dimaksudkan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variable bebas dengan variable tergantung, selain itu uji linieritas ini juga diharapkan dapat mengetahui taraf signifikansi penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan Anova table pada program SPSS 16.0 *for windows*.

Dilihat dari table diatas, hasil uji linieritas pada data penelitian antara konsep diri dan kepercayaan diri yang menunjukkan signifikansi 0.000 yang mana 0.000 < 0.05 artinya bahwa hubungan antara konsep diri dan kepercayaan diri mempunyai hubungan yang linier.

Berdasarkan hasil uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas di atas, bahwa diperoleh salah satu data berdistribusi tidak normal, dan mempunyai hubungan linier antar variable, maka dilanjutkan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan hipotesis yang diajukan, maka uji hipotesis dengan menggunakan analisis statistic non-parametrik korelasi *spearman*.